



Effect of Price Book Value (Pbv) and Net Profit Margin (Npm) Against Stock Returns At P.T. Elnusa, Tbk

Sri Sugiarti^{1*}, Andreas²
Universitas Tama Jagakarsa

ABSTRACT: The capital market is a place to mobilize funds sourced from the public as investors to various business sectors in need. Investors will pay attention to the company's performance through ratios such as Price Book Value is the ratio to compare the stock market price to the book value in a certain period and Net Profit Margin is a ratio that states the profit from business operations as a percentage of revenue or net sales. The higher the Net Profit Margin, this shows the better the operation of a company. To obtain a stock return, investors are expected from the investment made. Stock return is compensation for opportunity costs and the risk of decreasing purchasing power due to inflation. The formulation of the problem is "What is the effect of Price Book Value (PBV) and Net Profit Margin (NPM) on Stock Returns at P.T. ELNUSA TBK". Data processing using spss.22, obtained at the correlation coefficient R of 0.923 this shows a very strong influence, seen in the Adjusted R Square of 77.9% meaning that the effect of PBV and NPM on stock returns is 77.9% while the remaining 22.1 is due to by other factors not examined, while the F test obtained F count of 11.578 and the F table obtained 4.74 which means $F \text{ count} > F \text{ table}$ ($11,578.4 > 4.74$), this shows H_0 is rejected and H_a is accepted meaning that there is an effect of PBV and NPM on Stock Return at P.T ELNUSA, Tbk.

Keywords: Capital market, PBV, NPM, Investor

Pengaruh Price Book Value (Pbv) dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Pada P.T. Elnusa, Tbk

Sri Sugiarti ^{1*}, Andreas ²
Universitas Tama Jagakarsa

ABSTRAK: Pasar modal merupakan tempat mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat sebagai investor ke berbagai sektor usaha yang membutuhkan. Investor akan memperhatikan kinerja perusahaan melalui rasio antara lain Price Book Value adalah rasio untuk membandingkan harga pasar saham terhadap nilai buku pada periode tertentu dan Net Profit Margin adalah rasio yang menyatakan keuntungan dari operasi bisnis sebagai persentase dari pendapatan atau penjualan bersih. Semakin tinggi Net Profit Margin, ini menunjukkan semakin baik operasi suatu perusahaan. Untuk memperoleh return saham diharapkan investor dari investasi yang dilakukan. Return saham ialah kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity cost) serta risiko penurunan daya beli akibat adanya inflasi. Adapun rumusan masalah adalah "Apakah pengaruh Price Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada P.T. ELNUSA.TBK". Pengelohan data dengan menggunakan spss.22, diperoleh pada koefisien korelasi R sebesar 0,923 ini menunjukkan pengaruhnya sangat kuat, dilihat di Adjusted R Square sebesar 77,9 % artinya pengaruh PBV dan NPM terhadap Return Saham sebesar 77,9% sedangkan sisanya 22,1 disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti, sedangkan pada uji F diperoleh F hitung sebesar 11,578 dan pada F tabel diperoleh 4,74 yang artinya F hitung > F tabel (11,578.4>4,74), ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh PBV dan NPM terhadap Return Saham pada P.T ELNUSA, Tbk.

Kata kunci: Pasar modal, PBV, NPM, Investor

Submitted: 07-07-2022; Revised: 17-07-2022; Accepted:23-07-2022

Corresponding Author: sri@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia yang berperan sebagai pasar modal adalah urso efek Indonesia (BEI). Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyedi akan system ataupun sarana utnuk mempertemukan penawaran efek dari piha k-pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut dengan pembeli atau investor. Bursa Efek Indonesia terdapat investor yang ingin menginvestasikan dananya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Selain investor juga terdapat perusahaan untuk memenuhi kebutuhan akan modalnya.

Pasar modal sebagai sarana untuk mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat sebagai investor ke berbagai sektor usaha. Hal ini dapat terlaksana apabila investor mengetahui kinerja dari laporan keuangan itu baik

Laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab manajemen yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Jenis laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan ini akan ada artinya apabila di analisis guna mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan dapat membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan maka akan diperoleh informasi mengenai keadaan perusahaan baik yang telah lampau, saat ini, dan masa yang akan datang. Dari berbagai macam rasio keuangan yang ada, tidak semuanya digunakan, tetapi tergantung keperluan investor yang akan digunakan untuk membeli saham.

Price Book Value adalah rasio untuk membandingkan harga pasar saha m terhadap nilai buku pada periode tertentu. Nilai Price Book Value ini akan di gunakan untuk menilai apakah harga dari saham yang ditawarkan persahaan adalah harga yang mahal atau yang murah. Apabila nilai PBV berada di atas satu maka dipastikan harga saham adalah mahal

Net Profit Margin adalah rasio yang menyatakan keuntungan dari opera si bisnis sebagai persentase dari pendapatan atau penjualan bersih. Semakin tinggi Net Profit Margin, ini menunjukkan semakin baik operasi suatu perusaha a n. Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar

Investasi yang dilakukan dapat memberikan return saham. Return saha m ialah kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity cost) serta risiko penurunan daya beli akibat adanya inflasi. Return saham adalah tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Investor akan menggu nakan berbagai cara untuk memperoleh return saham yang dilakukan agar dapat memberikan return saham. Return saham ialah kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity cost) serta risiko penurunan daya beli akibat adanya inflasi. Return saham adalah tujuan utama dari aktivitas perdagangan para

investor di pasar modal. Investor akan menggunakan berbagai cara untuk memperoleh return saham yang diharapkan seperti melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis pasar modal seperti broker, dealer dan manajemen investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis memberi judul : "PENGARUH PRICE BOOK VALUE (PBV) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PADA P.T. ELNUSA, TBK".

2. Batasan Masalah

Banyaknya rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan, penulis membatasi hanya menggunakan rasio Price Book Value dan Net Profit Margin yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu P.T. ELNUSA, TBK.

3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah adalah: "Apakah pengaruh Price Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada P.T. ELNUSA.TBK" ..

TINJAUAN PUSTAKA

1. Saham

a. Pengertian Saham

Saham dapat dikatakan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan perusahaan tersebut.

Menurut (Fahmi, 2015:80):

"Saham merupakan surat berharga bukti kepemilikan individu maupun institusi atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan

Menurut (Darmadji & Fakhrudin, 2012):

"Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas".

Dari beberapa definisi saham diatas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan modal seseorang atau badan usaha di suatu perusahaan yang biasanya berbentuk kertas atau lembaran dan dapat di perjual belikan secara bebas di pasar saham secara bebas.

b. Jenis - Jenis Saham

Ada beberapa jenis saham dilihat dari kemampuan dalam hak tagih atau klain yaitu :

1). Saham Biasa (*Common Stock*)

Merupakan saham yang tidak mencantumkan nama pemilik dan kepemilikannya tidak melekat pada pemegang sertifikat tersebut, selain itu saham tidak memiliki jatuh tempo tetapi sebagai pemilik selama perusahaan berdiri. Pada saham biasa, besarnya deviden tidak pasti dan tidak tetap jumlahnya. Perusahaan pun wajib membagikan deviden seatiap tahun walaupun pada tahun tersebut perusahaan memperoleh laba. Hal ini mengakibatkan penilaian saham jauh biasa lebih sulit dari pada penilaian obligasi atau saham preferen.

3). Saham Preferen (*Preferrend Stock*)

Saham Preferen adalah suatu *sekuritas hibrida* atau campuran antar karakteristik saham biasa dan obligasi. Sama dengan saham biasa karena sama sama tidak mempunyai jatuh tempo, maka *Annuity* tersebut mempunyai periode sampai tak terhingga, dan saham preferen sama dengan obligasi dalam jumlah deviden terbatas. Nilai atau harga saham preferen merupakan *present value* dari seluruh deviden yang diterima.

c. Karakteristik Saham

Setiap saham baik saham biasa maupun saham preferen memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ini terlihat dibawah ini :

1). Karakteristik saham biasa terdiri dari:

- a). Memiliki hak suara sehingga dapat memilih dewan komisari
- b). Hak didahuluan bila perusahaan akan menerbitkan saham baru
- c). Tanggungjawab terbatas, hanya sejumlah yang diberikan
- d). Dividen diberikan sepanjang perusahaan memiliki laba dari seluruh deviden yang diterima.

d. Karakteristik Saham

Setiap saham baik saham biasa maupun saham preferen memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ini terlihat dibawah ini :

1). Karakteristik saham biasa terdiri dari:

- a). Memiliki hak suara sehingga dapat memilih dewan komisari
- b). Hak didahuluan bila perusahaan akan menerbitkan saham baru
- c). Tanggungjawab terbatas, hanya sejumlah yang diberikan
- d). Dividen diberikan sepanjang perusahaan memiliki laba

2). Karakteristik saham preferen terdiri dari

- a). Memiliki berbagai tingkat, dengan diterbitkan dengan karakteristik yang berbeda pula
- b). Memiliki prioritas lebih tinggi dari pada saham biasa dalam hal pembagian deviden

c). Dividen komulatif, bila belum dibayarkan dari periode sebelumnya maka dapat dibayarkan pada periode berjalan dan didahulukan dari saham biasa.

e. Konsep Nilai Saham

Pada nilai saham terdapat empat konsep tentang nilai saham yaitu :

- 1). Nilai nominal (face value) adalah nilai yang tertera pada lembar saham
- 2). Nilai buku (book value) adalah nilai yang menunjukkan nilai aktiva bersih per lembar saham.
- 3). Nilai pasar (market price) adalah nilai suatu saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di bursa efek
- 4). Nilai fundamental (intrincic value) adalah nilai harga wajar dari suatu saham yang mencerminkan nilai riilnya

2. Price Book Value

a. Pengertian Price Book Value

Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Menurut Syamsudin (2011; 67) :

“Price Book Value adalah perkiraan nilai (tidak pasti) dari setiap lembar saham biasa yang didasari bahwa semua aset perusahaan dapat dapat dilukuidir nilai bukunya”.

Menurut Duna Hakim (2020: 45) :

“Price Book Value adalah perhitungan atau perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku dari suatu saham”.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Price Book Value adalah alat ukur untuk mengetahui nilai saham dengan membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham.

b. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Price Book Value

Adapun yang mempengaruhi dari Price Book Value adalah :

- 1). Resiko keuangan
- 2). Kebijakan dividen
- 3). Tingkat pertumbuhan
- 4). Tingkat leverage

Sedangkan rumus PBV adalah

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Rumus 1

3. Laba

a. Pengertian Laba

Laba memiliki makna positif yaitu sebagai penghasilan bersih (net income) dan tercantum dalam laporan laba rugi. Bagi investor, laba adalah indikator untuk menilai prospek perusahaan di masa depan dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut.

Menurut Lailan Paradiba (2015: 26):

“Laba adalah item laporan keuangan mendasar dan penting yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks.

Dengan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi, suatu laporan utama yang berisikan tentang ringkasan kinerja perusahaan, ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha yang dapat mencerminkan prestasi suatu perusahaan dan dapat digunakan dalam berbagai konteks.

b. Jenis - Jenis Laba

Laba merupakan tujuan utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan menunjukkan bagaimana perusahaan menjalankan aktivitas dalam usahanya. Beberapa jenis laba yang dapat digunakan untuk pengukuran laba adalah sebagai berikut:

- 1) Laba kotor (Gross Profit), laba kotor adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasi (Operating Expenses) laba operasi adalah mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi.
- 3) Laba sebelum pajak (Profit Before Income Tax) Laba sebelum pajak merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan sebelum pajak perseroan yaitu perolehan dari laba operasi dikurangi atau ditambah
- 4) Laba bersih setelah pajak Laba bersih setelah pajak merupakan laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi laba perseroan

c. Manfaat Laba

Fokus kepada laba ekonomi bukan kepada laba yang dihasilkan oleh sistem akuntansi memiliki keunggulan karena manajemen harus benar-benar

mengamati nilai investasi perusahaan secara hati-hati. Laba akuntansi yang besar tidak selalu menghasilkan laba ekonomi

yang positif apabila perusahaan berinvestasi pada aset yang tidak meningkatkan penjualan perusahaan.

Fokus kepada laba ekonomi telah membantu manajemen dalam mengurangi aset-aset yang tidak produktif seperti nilai bahan baku yang terlalu tinggi atau aset tetap yang menganggur.

- 1) Laba ekonomi dapat digunakan untuk mengevaluasi opsi strategik yang menghasilkan tingkat pengembalian untuk sejumlah periode tertentu.
- 2) Laba ekonomi memiliki kelebihan dibandingkan dengan analisis nilai pemegang saham karena laba ekonomi dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan relatif terhadap aset yang digunakan setiap tahunnya.

Sedangkan laba dalam akuntansi mempunyai manfaat, antara lain:

- 1) Sebagai alat ukur kinerja manajemen
- 2) Membedakan antara modal dan laba
- 3) Memberikan informasi untuk memprediksi dividen
- 4) Alat ukur keberhasilan manajemen dan dasar untuk mengambil keputusan
- 5) Dasar penentuan besarnya pajak
- 6) Sebagai tolak ukur dalam pembagian bonus dan kompensasi
- 7) Menentukan perkiraan laba di periode selanjutnya.

4. Net Profit Margin

a. Pengertian Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan margin laba bersih yang digunakan untuk mengukur rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan dan mengukur seluruh efisien, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Semakin tinggi rasionya menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

Menurut Hery SE, M.Si (2016:198) :

“*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih.”

Menurut D. Agus Harjito dan Martono (2013:60)

“ *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.”

Dari beberapa pendapat menurut para ahli mengenai *Net Profit Margin* dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang

digunakan untuk menghitung laba bersih yang dihasilkan atas penjualan bersih perusahaan.

Rumus untuk menghitung *net profit margin* yaitu :

$$NPM = \frac{EAT}{Sales} \times 100\%$$

Rumus 2

5. Return Saham

a. Pengertian return saham

Para investor akan melakukan investasi dengan membeli saham pada pasar modal mengharapkan adanya memperoleh keuntungan atau yang disebut return saham. Dengan demikian return saham adalah tujuan utama dari aktivitas perdagangan saham di pasar modal. Sedangkan pengertian menurut para ahli diantaranya:

Menurut Gitman (2010:228) :

“Return Saham merupakan tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi”.

Menurut Tendelin (2017: 113) :

“ Return Saham adalah faktor yang dapat memotivasi investor dalam berinvestasi serta balasan investor dalam menghadapi resiko atas suatu investasi yang dilakukan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa return saham adalah tingkat keuntungan dari saham biasa berupa pembayaran kas yang diterima akibat balasan investor dalam menghadapi resiko atas investasi tersebut.

b. Jenis-jenis Return Saham

$$R = \frac{(P_t - P_{(t-1)})}{P_t}$$

Rumus 3

Keterangan :

R = Return Saham

P_t = Harga saham pada periode ke t

$P_{(t-1)}$ = Harga saham pada periode t-1

6. Penelitian Terdahulu

Poernamawatie (2008) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada penelitian menunjukkan terdapat pengaruh variabel PBV terhadap *return* saham pada perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Begitu pula PBV berpengaruh terhadap *return* saham. Hal itu berarti investor yang akan menginvestasikan dananya agar memperhatikan variabel tersebut yang mana nantinya dapat dijadikan salah satu alternatif pertimbangan dalam membuat keputusan atas pemilihan saham yang tepat sebagai sarana melakukan investasi.

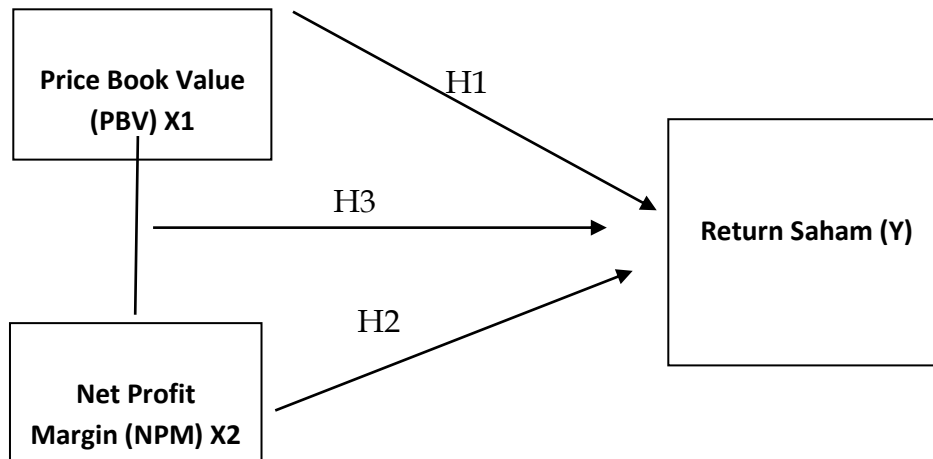
Rinati (2009) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam BEI, pada penelitian ini terdapat pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap *return* saham dan mengemukakan hasil NPM ini memiliki pengaruh paling rendah terhadap harga saham sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga rendah. Keputusan yang harus diambil oleh perusahaan yaitu harus meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

7. Kerangka Berpikir

Analisis *ratio* menunjukkan hubungan antara pos-pos yang terpilih dari data laporan keuangan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan secara financial. Kekuatan perusahaan bisa dilihat dari *return* saham yang dihasilkan, bila *return* saham yang dihasilkan besar maka ada indikasi bahwa kinerja perusahaan tersebut bagus. Karena perusahaan dapat memberikan *return* apabila kewajibannya sudah terpenuhi (terutama kewajiban jangka pendek). Namun sebaliknya bila perusahaan belum (tidak) dapat memberikan *return* yang besar, maka ada kemungkinan kinerja perusahaan belum memuaskan karena harus memenuhi kewajibannya terlebih dahulu.

Dari pemikiran ini, untuk penilaian *return* saham dapat digunakan *ratio Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM). PBV merupakan salah satu *ratio* dalam menganalisa kinerja saham. Disinilah dilihat kekuatan permintaan dan penawaran pasar terhadap saham perusahaan. Sedangkan NPM merupakan salah satu *ratio* keuangan dalam hal profitabilitasnya, karena melihat perbandingan antara laba setelah pajak terhadap penjualan. Bila laba setelah pajak besar berarti ada kemungkinan

adanya pemberian *return* pemegang saham. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

8. Hipotesis

H 1:

H_{01} : Tidak ada pengaruh antara variabel X_1 dengan variabel Y

H_{a1} : Ada pengaruh antara variabel X_1 dengan variabel Y

H2:

H_{02} : Tidak ada pengaruh antara variabel X_2 dengan variabel Y

H_{a2} : Ada pengaruh antara variabel X_2 dengan variabel Y

H3 :

H_{03} : Tidak ada pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

H_{a3} : Ada pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama - sama terhadap variabel Y.

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memperoleh data, penulis melakukan penelitian di P.T. ELNUSA, TBK, berupa data sekunder dan bersifat kuantitatif yaitu data laporan keuangan.

1. Jenis Penelitian

1). Penelitian Kuantitatif

penelitian kuantitatif yaitu metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variable penelitian yang ada. Objek kajian dari metodologi penelitian kuantitatif ialah ilmu eksak.

Penelitian kauntitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip - prinsip objektivitas.

2). Penelitian Kualitatif

Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini. juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis hanya menggunakan Data kualitatif ,yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang di buat berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan dari PT. Elnusa tahun. Dan dengan menggunakan metode variabel *Return On Assets* , *Earning Per share* dan Nilai Perusahaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, pengertian metode penelitian (*research method*) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Ada berbagai metode penelitian yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian ini dapat digunakan secara sendiri-sendiri, namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih. Beberapa metode penelitian antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka, teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku - buku , literatur - literatur, catatan - catatan, dan laporan - laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar - dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen Y (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain dan variabel independen X (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Variabel dependen pada penelitian ini adalah Return Saham (Y) yang menggambarkan keuntungan yang diharapkan dari investasi.

b. Variabel Independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

1). *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, ditunjuk sebagai variabel bebas (X1)

2). *Net Profit Margin* merupakan margin laba bersih yang digunakan untuk mengukur rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan dan mengukur seluruh efisien, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak, ditunjuk sebagai Variabel bebas (X2)

4. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data dari sampel yang dipilih dilakukan dengan bantuan komputer, yaitu dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian dianalisis untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari pengaruh Price Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap variabel dependen yaitu Return Saham.

a. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan darisampel.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality* Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji model regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah model yang digunakan baik dalam memprediksi nilai perusahaan. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai signifikansi di bawah alpha (5%). Bentuk rumusan model penelitian dalam persamaan matematis dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Return Saham)

X1 : Price Book Value (PBV)

X2 : Net Profit Margin (NPM)

a : Sebagai konstanta regresi

b1 - b2 : koefisien regresi x1 - x2

e : Error

d. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat/tidaknya hubungan linier antar dua variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut dan nilai r yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut. Sedangkan tanda + (*positif*) dan - (*negatif*) memberikan informasi mengenai arah hubungan antara dua variabel tersebut. Jika bernilai + (*positif*) maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah.

Dalam arti lain peningkatan X akan bersamaan dengan peningkatan Y dan begitu juga sebaliknya. Jika bernilai - (*negatif*) artinya korelasi antara kedua variabel tersebut bersifat berlawanan. Peningkatan nilai X akan dibarengi dengan penurunan Y

Indikator atau alat ukur pada koefisien korelasi adalah

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = tinggi

0,80 - 1,000 = sangat tinggi

e. Koefisien Determinasi (R²)

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Dari ini berapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model .

f. Uji Hipotesis

1) Uji t

Untuk membuktikan hipotesis secara parsial diterima atau ditolak dengan dilakukan pengujian hipotesis. Dasar pengambilan keputusan adalah hipotesis akan diterima apabila nilai probabilitas tingkat kesalahan t atau p value lebih kecil dari taraf signifikansi tertentu (taraf signifikansi 5%) atau nilai F kritis dari tabel distribusi t . Nilai t kritis berdasarkan besarnya α dan df dimana besarnya ditentukan oleh numerator $(k-1)$ dan df untuk denominator (nk) . Dimana n = jumlah observasi dan k =jumlah parameter estimasi termasuk intersep atau konstanta. Pengambilan kesimpulan sebagai:

- a)..... Bila t hitung $< t$ tabel atau nilai signifikansi regresi $t > 5\%$: maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Bila t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi regresi $t < 5\%$: maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji f

Untuk membuktikan hipotesis secara simultan diterima atau ditolak dengan dilakukan pengujian hipotesis. Dasar pengambilan keputusan adalah hipotesis akan diterima apabila nilai probabilitas tingkat kesalahan f atau p value lebih kecil dari taraf signifikansi tertentu (taraf signifikansi 5%) atau nilai f kritis dari tabel distribusi f . Nilai f kritis berdasarkan besarnya α dan df dimana besarnya ditentukan oleh numerator $(k-1)$ dan df untuk denominator $(n-k)$. Dimana n = jumlah observasi dan k =jumlah parameter estimasi termasuk intersep atau konstanta. Pengambilan kesimpulan sebagai:

- a). Bila f hitung $< f$ tabel atau nilai signifikansi regresi $f > 5\%$: maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b). Bila f hitung $> f$ tabel atau nilai signifikansi regresi $f < 5\%$: maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Profil P.T. ELNUSA, Tbk

Pada awal berdirinya perusahaan ini bernama P.T. Elektronika Nusantara, yang berdasarkan Akta Notaris no.18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H, sebagaimana diubah melalui Akta Notaris no. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini merupakan anggaran dasar perseroan, telah mendapatkan pngesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan no. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia no.35, tambahan no. 58 tanggal 2 Mei 1969. Adapun entitas induk perseoannya adalah P.T.

PERTAMINA (Persero) yang merupakan milik pemerintah Republik Indonesia. P.T ELNUSA mengawali kiprahnya sebagai pendukung operasi P.T. PERTAMINA (Persero), terutama dalam pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan dibidang peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal-kapal milik Pertamina maupun kapal-kapal minyak asing yang memiliki perjanjian kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibidang Migas.

1. Hasil Analisis Data

Data yang telah dihitung dan terkumpul yaitu Price Book Value, Net Profit Margin dan Return Saham terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.1. Data Analisis

Tahun	Price Book Value	Net Profit Margin (%)	Return Saham
2014	1.94	9.77	1.08
2015	0.68	9.94	(0.64)
2016	1.07	8.59	0.70
2017	0.89	4.96	(0.11)
2018	0.76	4.17	(0.07)
2019	0.62	4.25	(0.11)
2020	0.69	3.22	0.15

Data di atas diolah dengan menggunakan SPSS versi 22, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptik atau deskriptif statistik adalah keseluruhan variabel penelitian yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Dependen dan Independen
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PBV	7	.62	1.94	.9500	.17482	.46253
NPM	7	3.22	9.94	6.4143	1.09615	2.90013
Return Saham	7	.07	1.08	.2757	.16524	.43718
Valid N (listwise)	7					

Sumber: Pengelolahan data SPSS

1) Price book value (PBV)

Berdasarkan tabel 2 di atas dari 7 sampel yang diambil yang mempunyai. Nilai PBV yang terkecil adalah sebesar 0,62 yaitu pada tahun 2019, sedangkan nilai PBV yang terbesar adalah 1,94 yaitu pada tahun 2014. Rata-rata PBVnya sebesar 0,9500 dan standar deviasi sebesar 0,46253.

2). Net profit margin (NPM)

Berdasarkan tabel 2 dari 7 sampel, nilai NPM yang terkecil adalah sebesar 3,22 pada tahun 2020. Sedangkan nilai NPM yang terbesar adalah sebesar 9,94 pada tahun 2014. Rata-rata NPM perusahaan adalah sebesar 6,4143 dan standar deviasi sebesar 2,90013.

3). Return Saham

Berdasarkan dari 2 sampel yang nilai *return* saham yang terkecil adalah -0,64 pada tahun 2015. Sedangkan nilai *return* saham yang terbesar adalah 1,08 pada tahun 2014. Rata-rata *return* saham perusahaan adalah sebesar 0,16524 dan standar deviasi sebesar 0,43718

b. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier. Pengujian asumsi normalitas pada penelitian ini menggunakan uji one-sample kolmogorov-smirnov dengan signifikan 5% dan tingkat keyakinan 95%. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji one-sample *kolmogorov-smirnov* maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.Hasil Uji Normalitas

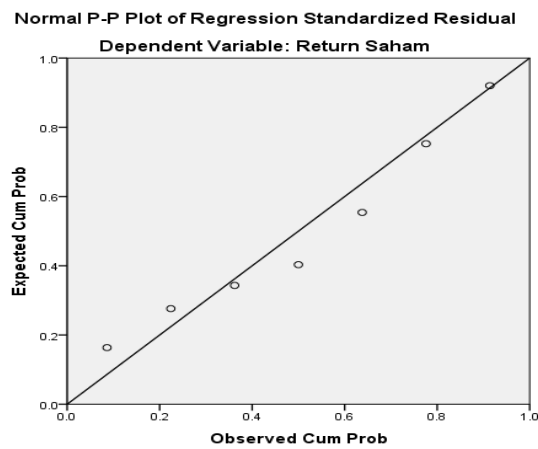
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81649658
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.115
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada pengujian ini yang menggunakan 7 sampel menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai *Asymp.sig* >0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil uji normalitas sesudah outlier menggunakan analisis grafik yaitu dengan menggunakan grafik histogram dan *Normal Probability Plot*. Yang menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal dikarenakan terlihat grafik titik titik menyebar mendekati dari garis diagonal. Sehingga model regresi layak untuk dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji normalitas sesudah *outlier* tersebut dapat diketahui dalam gambar grafik histogram dan *Normal Probability Plot* berikut :



Gambar 1

c. Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-.602	.216		-2.784	.050
	PBV	.803	.223	.849	3.596	.023
	NPM	.018	.036	.119	.503	.641

pendent Variable: Return Saham

Sumber: penelolahan data dari SPSS

τ

tabel

4

diperoleh persamaan regresi linier berganda akan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ini terlihat pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel 4 diperoleh regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -0,602 + 0,803 X_1 + 0,18 X_2$$

Dengan demikian :

- 1) Konstanta (a) sebesar -0,602 artinya jika variabel independen yaitu X 1 (PBV) dan X 2 (NPM) nilainya nol, maka nilai Return Saham (Y) adalah turun sebesar 0,602.
- 2) Koefisien regresi variabel PBV (X1) sebesar 0,803. Bila variabel X1 naik 1% maka nilai Return Saham akan naik sebesar 1%.
- 3) Koefisien regresi variabel NPM (X2) sebesar 0,18. Bila variabel X2 naik 1% maka nilai Return saham akan naik 1

d. Koefisien Korelasi

1) Koefisien Korelasi Parsial

Tabel 5 Koefisien korelasi PBV dan NPV

Correlations

		PBV	NPM	Return Saham
PBV	Pearson Correlation	1	.583	.918**
	Sig. (2-tailed)		.170	.003
	N	7	7	7

NPM	Pearson Correlation	.583	1	.614
	Sig. (2-tailed)	.170		.143
	N	7	7	7
Return Saham	Pearson Correlation	.918**	.614	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.143	
	N	7	7	7

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data dari SPSS

Dari pengolahan data pada tabel 5 diperoleh Koefisien korelasi dari pengaruh PBV terhadap return saham adalah 0,918 yang artinya sangat kuat, sedangkan nilai koefisien korelasi dari pengaruh NPM terhadap return saham adalah 0,614 yang artinya kuat.

2). Koefisien Korelasi Simultan

Tabel 6 Koefisien Korelasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.853	.779	.205

a. Predictors: (Constant), PBV, NPM

Sumber: Pengolahan data dari SPSS

Dari hasil pengolahan data pada tabel 6 terlihat Koefisien Korelasi atau R sebesar 0,923. Ini menunjukkan hubungan Price Book Value (X1) dan Net Profit margin (X2) terhadap Return Saham (Y) adalah sangat kuat.

e. Koefisien Determinasi

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.853	.779	.205

a. Predictors: (Constant), NPM, PBV

Sumber : Pengolahan data dari SPSS

Dari hasil pengolahan data pada tabel 5 terlihat Adjusted R Square sebesar 0,779 atau 77,9%. Ini menunjukkan pengaruh Price Book Value (X1) dan net Profit Margin (X2) terhadap Return Saham (Y) sebesar 77,9% sedangkan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

f. Hipotesis

1) Uji t

Tabel 8 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.602	.216		-2.784	.050
PBV	.803	.223	.849	3.596	.023
NPM	.018	.036	.119	.503	.641

pendent Variable: Return Saham

Sumber: pengolahan data dari SPSS

Jika menggunakan signifikan = 0,05, maka hasil diperoleh menunjukkan sebagai berikut:

1. Variabel *Price to Book Value* (PBV) (X_1) memiliki nilai signifikan 0,023. Dengan demikian tampak bahwa $0,023 < 0,05$ yang berarti berada di bawah taraf signifikan 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa PBV berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa PBV memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.
2. Variabel *Net profit margin* (NPM) (X_2) memiliki nilai signifikan 0,681. Dengan demikian tampak bahwa $0,681 > 0,05$ yang berarti berada di atas taraf signifikan 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan

bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa H_02 diterima dan H_a2 ditolak, yang berarti bahwa NPM tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*.

2) Uji

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.978	2	.489	11.578	.022 ^b
	Residual	.169	4	.042		
	Total	1.147	6			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, PBV

Sumber: Pengolahan data dari SPSS

Jika menggunakan signifikan = 0,05, maka hasil pada tabel 9 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,022. Dengan demikian $0,022 < 0,05$ yang berarti berada di atas taraf signifikan 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa PBV dan NPM berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa H_03 ditolak dan H_a3 diterima, yang berarti bahwa PBV dan NPM ada pengaruh terhadap *Return Saham* dapat diterima

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan alat bantu yaitu berupa program SPSS maka dapat diambil disimpulkan yaitu: Terdapat pengaruh Price Book Value terhadap Return Saham Pada PT. Elnusa, Tbk, ini terlihat dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,918 yang artinya pengaruhnya sangat kuat, dan dengan uji t diperoleh signifikan sebesar 0,023, dengan demikian $0,023 < 0,05$ yang artinya H_01 ditolak dan H_a1 diterima ini menunjukkan ada pengaruh PBV terhadap Return Saham. Sedangkan Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,614 yang artinya kuat, dan dengan uji t diperoleh

signifikan sebesar 0,681, dengan demikian $0,681 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh NPM terhadap Return Saham. Dan bila dilihat dari simultan yaitu pengaruh Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,923, ini menunjukkan hubungan (pengaruh) Price Book Value dan Net Profit Margin terhadap Return Saham adalah sangat kuat. Pada koefisien Determinasi terlihat pada tabel 7 yaitu diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,779 atau 77,9%. Ini menunjukkan pengaruh Price Book Value dan net Profit Margin terhadap Return Saham sebesar 77,9% sedangkan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Apabila dilihat dari uji F diperoleh F hitung adalah sebesar 11,578 sedangkan F tabel sebesar 4,74 ini menunjukkan bahwa F hitung $>$ F tabel ($11,578 > 4,74$) atau dengan signifikan diperoleh sebesar 0,022, dengan demikian $0,022 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil hiotesis ini menunjukkan bahwa PBV dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham.

Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut dibawah ini :

a. Bagi perusahaan

1). Price Book Value (PBV)

Pengaruh PBV terhadap Return Saham adalah semakin tinggi nilai jual suatu saham dalam perusahaan maka value tersebut semakin baik dan semakin menarik untuk pemilik saham atau investor ikut melirik saham tersebut dikarenakan mempunyai prospek bagus kedepannya karna perusahaan mempunyai value big capital dan mempunyai return tinggi kepada pemilik saham investor tersebut.

2). Net Profit Margin (NPM)

Semakin besar NPM tersebut maka akan memperlihatkan suatu kinerja perusahaan akan produktifnya perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari tingkat laba yang diperoleh perusahaan, makin tinggi laba akan semakin bagus kinerja perusahaan. Sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk lebih menanamkan modal kepada perusahaan. Dan rasio NPM bisa dilihat dari persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

3). Return Saham

Pengaruh PBV Dan NPM Terhadap Return saham adalah semakin tinggi nilai Price Book Value maka keuntungan yang didapat pada perusahaan akan semakin tinggi dan begitu juga dengan Net Profit Margin, semakin tinggi nilai persentase dari laba bersih maka akan menguntungkan perusahaan dari segi penjualannya. Dan dapat disimpulkan jika ingin mendapatkan Return Saham yang tinggi maka nilai jual dan persentase laba bersih pun harus tinggi pula sehingga mendapatkan keuntungan terhadap perusahaan yang signifikan

b. Bagi pembaca

1). Investor

Hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi Hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada saham, baik itu perubahan kondisi perekonomian atau kondisi perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan yang di dapat.

2).Penelitian Lain

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti lain dapat memperoleh tambahan informasi yang lengkap dengan adanya data yang lebih baru mengenai pengaruh *Price Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* pada perusahaan PT. Elnusa Tbk di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.2016
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2016
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjianti, 2015, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketuju, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan 4, Penerbit P.T Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kariyoto, 2018, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implikasi*, Cetakan pertama, UB Press, Malang
- Mustafa, 2017, *Manajemen Keuangan*, CV. Andi Office, Yogyakarta
- Samryn L.M, 2012 *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*, Edisi Pertama, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Subramanyam. K.R dan Jonh J. Wild, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerjemah Dewi Y, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif R7B*, PT. Alfabet Bandung
- Sukmawati Sikamulya, 2017, *Pengantar Permodalan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*, Penerbit Andi Yogyakarta.
- Willian Hartanto, 2018, *Mahasiswa Investor*, PT. Elek MediaKomputindo, Jakarta.